



**Sosialisasi Kebersihan untuk Mencegah Penyakit Cacingan (Helminthiasis) pada Murid SD Negeri 012 Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau**

**Didi Kurniawan, Arif Rahman Zen, Ayu Febriani, Desti Juwita Harefa, Legi Oktri, M. Martunus Rawanda, Nova Sutriani, Putri Anita Permatasari Zega, Risky Pebrinaldi, Widya Raphita Lumbantoruan, Wirma Permata Bunda**

<sup>1</sup>Dosen Keperawatan, Universitas Riau <sup>2</sup>fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Riau <sup>3</sup>fakultas Keperawatan, Universitas Riau <sup>4</sup>fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau <sup>5</sup>fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau <sup>6</sup>fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau  
[kknunridesapadangtanggung2022@gmail.com](mailto:kknunridesapadangtanggung2022@gmail.com)

**ABSTRAK**

The community service activity carried the theme "Socialization of Hygiene to Prevent Worm Disease (Helminthiasis) to Students of SD Negeri 012 Padang Responsibility, Pangean District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province, was carried out as an effort to improve the cleanliness and health of elementary school age children by familiarizing the principles of sanitation of oneself with a culture of proper and good hand washing using soap, eating healthy and nutritious food as well as a culture of not littering. The elementary school age period is a glorious period to familiarize the values of clean and healthy living behavior as well as the potential as an agent of change to introduce healthy living habits both in the school, family and community environment in order to create quality human resources in the future.

**Kata Kunci :** Cacingan, Cuci Tangan, Hidup Bersih dan Sehat

**PENDAHULUAN**

WHO (2016) menyatakan jika cacingan merupakan infeksi cacing parasite usus yang berasal dari kelompok Nematoda usus yang tertulari lewat tanah, atau biasa dikenal Soil Transmitted Helminths (STH). STH yang biasa ada pada manusia yaitu *Ascaris Lumbricoides*, *Necator*

americanus, *Ancylostoma duodenale*, *Trichuris trichiura*, dan *Strongiloides stercoralis*. Jenis cacing tersebut bisa mengkontaminasi banyak kalangan terlebih anak-anak pada usia balita dan usia Sekolah Dasar (Gandahusada, 2006).

Anak pada usia 2-9 tahun merupakan golongan anak usia balita dan anak usia sekolah dasar yang terbilang sensitif terinfeksi penyakit cacingan, dikarenakan masih bersikap sembarangan dan kerap kali memakai tangan untuk memasukkan sesuatu ke mulutnya. Daya tahan tubuh anak usia balita terbilang rendah sehingga dapat mengakibatkan gampang terjangkit penyakit. Selain itu pada saat sekarang, anak cenderung lebih sering bermain daripada belajar.

Usia sekolah adalah masa penting dalam tumbuh kembang fisik anak. Masa tersebut dikatakan sebagai masa yang bagus dikarenakan pada periode tersebut anak mulai membiasakan perilaku yang mulai terbawa hingga dewasa (Hariyanti, 2008). Beban untuk mengatasi persoalan kesehatan anak usia sekolah pun terus melonjak karena persoalan kesehatan yang masih rentan terjadi di kelompok anak usia sekolah dasar. Penyakit yang biasanya menjangkiti anak sekolah dasar biasanya berhubungan dengan budaya hidup bersih dan sehat, seperti budaya mencuci tangan menggunakan sabun, memotong kuku, menggosok gigi, dan membuang sampah tidak pada tempatnya (Depkes, 2007).

Berdasarkan uraian diatas maka dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat yaitu “Sosialisasi Kebersihan Untuk Mencegah Penyakit Cacingan (Helminthiasis) Pada Murid Sd Negeri 012 Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau”.

## METODE PENELITIAN

Soil Transmitted Helminths (STH) merupakan golongan parasit kelompok nematoda usus yang bisa menimbulkan infeksi pada manusia dengan cara berhubungan fisik dengan telur cacing maupun larva yang ada di dalam tanah dengan situasi yang hangat dan lembab terlebih di negara yang memiliki iklim tropis dan subtropis (Natadisastra dan Agoes, 2009).

Metode yang diterapkan pada kegiatan mengabdikan pada masyarakat tersebut adalah mengadakan penyuluhan cacingan, penataran beberapa langkah mencuci tangan guna mencegah cacingan pada siswa SD Negeri 012 Desa Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mengabdikan pada masyarakat ini mengusung tema “Sosialisasi Kebersihan Untuk Mencegah Penyakit Cacingan (Helminthiasis) Pada Murid Sd Negeri 012 Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan anak usia sekolah dasar dengan membiasakan prinsip-prinsip sanitasi terhadap diri sendiri dengan budaya cuci tangan yang benar dan baik menggunakan sabun, memakan makanan yang sehat dan bergizi juga budaya buang sampah tidak sembarangan. Periode usia sekolah dasar merupakan periode gemilang guna membiasakan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat juga berpotensi sebagai agen of change untuk memperkenalkan kebiasaan hidup sehat baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas kedepannya.

Kegiatan pengabdian sosialisasi hidup bersih ini sudah dilakukan di SD Negeri 012 Padang Tanggung yang berada di Desa Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan ini sudah dilakukan sesuai dengan rancangan dan mendapatkan hasil yaitu anak-anak SD Negeri 012 Padang Tanggung mengerti dan paham gunanya personal hygiene dan kebiasaan hidup bersih dan sehat guna peningkatan kebersihan dan kesehatan serta mencegah cacingan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Senin, 18 Juli 2022 di SD Negeri 012 Padang Tanggung. penyuluhan ini dihadiri 37 orang peserta yang merupakan murid SD Negeri 012 Padang Tanggung. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan menggunakan teknik penyuluhan singkat dalam hal implementasi sanitasi pada diri sendiri dan prinsip-prinsip hidup bersih dan sehat. Kegiatan diawali dengan susunan pembukaan, pemaparan materi, praktek tata cara cuci tangan yang baik dan benar memakai sabun.

Pemaparan materi berupa penjelasan mengenai sanitasi dan kebiasaan hidup bersih dan sehat, personal hygiene, penyebab dan dampak cacingan, faktor resiko penyakit cacingan, tanda dan gejala penyakit cacingan, penularan cacingan, pengobatan cacingan, serta mencuci tangan memakai sabun, konsumsi jajanan sehat dan bersih di kantin sekolah, memakai jamban yang bersih dan sehat, olahraga dengan teratur, memberantas nyamuk, tidak merokok, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan secara teratur, dan membuang sampah tidak sembarangan).

Kegiatan ditutup dengan diskusi dan tanya jawab guna menguji kembali pemahaman murid-murid mengenai materi yang sudah dipaparkan. Selain itu juga tanya jawab mengenai rintangan

yang dilalui dalam mengimplementasikan teknologi yang diusulkan agar tim Kukerta Unri Balek Kampung Desa Padang Tanggung dapat melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan kembali.

## KESIMPULAN

Kegiatan ini sudah berjaya memupuk semangat, pengetahuan serta kemampuan murid-murid di sekolah ini guna memupuk budaya hidup bersih dan sehat dengan cara peningkatan personal hygiene dan perilaku hidup bersih dan sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaro, M., Ariyana, M. D., Werdiningsih, W., Handayani, B. R., Nazaruddin, & Widyastuti, S. (2019). Sosialisasi Personal Hygiene, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Kelurahan Rembiga Kota Mataram. *LPPM Universitas Mataram*, 1(September), 348–352.
- Djuma, A. W., Susilawati, N. M., Djami, S. W., Rantesalu, A., Agni, N., Rohi Bire, W. L. ., Foekh, N. P., Octrisdey, K., & Bessie, M. F. (2020). Siswa Sd Bebas Kecacangan Di Sd Inpres Besmarak Dan Sd Gmit Biupu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 2(1), 114. <https://doi.org/10.32807/jpms.v2i1.599>
- Hanif, Yunus, & Gayatri. (2017). Gambaran Pengetahuan Penyakit Cacangan. *Jurnal Preventia*, 2–11.